

KEMAMPUAN GURU PRAKTEK MENGIRINGI LAGU DENGAN ALAT PERKUSI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MUSIK PADA PENDIDIKAN DASAR

I Made Seken

Univessutas Negeri Malang Jl. Semarang 5. 65111

Rumah Jl Jangung Suprpto II/49b Malang.65111

Tlp 329717 HP 081805000430

E-mail madeseken@gmail.com

Abstrak

Sumber bunyi banyak ragamnya maka penulis membatasi bentuk sumber yang akan dipraktikan guru adalah sumber bunyi yang berasal dari benda padat yang berada disekitar sekolah atau anak didik sebagai kreativitas guru dalam pemamfaatannya sebagai sarana praktik mengajar musik pada pendidikan dasar khususnya. Karena berdasarkan hasil penelitian tahun 2013 dan tahun 2015 guru kurang inovatif dalam mengajarkan musik, sehingga yang diajarkan hanya bagian luarnya saja pendidikan seni budaya tersebut seperti; menggambar, menyanyi, dan menari. Tujuan dari penulisan ini, 1. Menderkripsikan kemampuan guru dalam memilih sumber bunyi sebagai alat praktik musik. 2. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengurutkan sumber bunyi untuk mmengiringi lagu anak 3. Mendeskripsikan kemampuan guru praktik alat perkusi dalam mengiringi kegiatan menyanyi. Dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan 6 enam langkah seperti (1). Pemilihan alat (2). Unsur-unsur musik (3) Praktik membunyikan alat. (4). Pengelompokana Jenis Suaran (5). Perpaduan Nada (6) Hasil harmoni. Temuan kegiatan ini berupa pengalaman bagi guru dalam mengiringi lagu dengan alat perkusi seperti; 1) Singkronisasi Alat musik Perkusi dan 2) Hasil suara berdasarkan aransemen lagu yang dapat diiringi alat perkusi.

Kata kunci : Alat musik perkusi benda padat

Karya tulis ini dilatarbelakangi dari pertama peanelitian tahun 2013 tentang kemampuan guru sekolah dasar dalam praktik berkesenian dikecamatan Klojen kedua hasil penelitaian sumber bunyi alam sekitar dalam pembelajaran musik tahun 2015 di sd negeri rampal celaket kota Malang dan ketiga hasil observasi lapangan pada kegiatan praktik lapangan (KPL I) dan KPL II pada sekolah mitra universitas negeri malang. Diperoleh. bahwa pembelajaran kesenian terutama guru dalam mengajar musik di kelas masih kurang, karena tidak memahami unsur musik secara umum maupun khusus seperti birama, irama tempo dan artikulasi dalam sebuah lagu. Sangat disayangkan bila hal in tidak segera ditindak lanjuti oleh para pemerhati pendidikan pada umumnya khususnya Fakultas Ilmu Kependidikan yang notabenanya banyak meluluskan calon guru baik pada pendidikan dasar , umum dan menengah. Sebenarnya hal seperti ini tidak perlu terjadi, karena baik dalam pendidikan dasar , umum dan menengah sama-sama pada saat mengitkuti pendidikan dilembaga ini telah diperkenalkan seni budaya yang bukan barang baru dalam pendidikan melainkan sudah ditanamkan bentul karakteristik, disiplin seni budaya sampai unsur dan prinsip budaya bangsa yang telah mendarah daging pada masyarakat umumnya khususnya genarasi muda bangsa. Begitu pula halnya dengan pembelajaran musik sudah tidak diragukan, bahwa guru pasti bisa mempraktikanya. Untuk itulah penulis merasa terpanggil untuk memberikan pengalaman praktis dalam mengajar mengiringi lagu dengan alat perkusi, karena dengan alat ini guru akan mendapat pengalaman baru tidak harus mahir musik tinggal mendampingi anak untuk bernyanyi sambil memanfaatkan sumber bunyi yang ada disekitar sebagai alat musiknya. Karena sumber bunyi banyak ragamnya maka penulis

membatasi bentuk sumber yang akan dipraktikan guru adalah sumberbunyi yang berasal dari, benda padat yang berada disekitar sekolah atau anak didik. Tujuan penulisanini antara lain :

1. Menderkripsikan kemampuan guru dalam memilih sumber bunyi sebagai alat praktik musik.
2. Mendeskripsikan kemapuan guru dalam mengurutkan sumber bunyi untuk mmengiringi lagu anak
3. Mendeskripsikan kemampuan guru praktik alat perkusi dalam mengiringi kegiatan menyanyi.

METODE

Dalam kegiatan inii guru menggunakan metode demonstrasi dan penugasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Kegiatan Alat Perkusi

Dalam pelaksanaan permainan alat perkusi dapat dilakukan dengan 6 (enam) kegiatan seperti

Pemilihan Alat

Pemilihan alat musik dimaksudkan adalah sumber bunyi dari benda padat hasil pilihan guru seperti kayu bambu, botol aqua, gelas, cangkir atau benda padat kebutuhan sehari-hari. Benda padat yang dapat mengeluarkan bunyi mulai dari nada tinggi, rendah dan sedang. Yang tergolong alat musik perkusi apakah termasuk alat musik perkusi melodi atau alat musik perkusi irama seperti dikatakan olah (AT Mahmud 1996.5-7) Semua hasil pilihan guru merupakan sumber bunyi dari benda padat yang berada disekitarnya.

Unsur Musik Umum dan Khusus

Umum seperti; Irama, Birama, Tempo, Melodi, dan harmoni. Sedangkan khusus dalam mengiringi lagu seperti; a.) *Introduksi* Dalam bermain musik *introduksi* sering disingkat sebagai *intro* merupakan peranan yang sangat penting selain sebagaia pembuka, *introduksi* juga sebagai pengantar dari lagu secara keseluruhan. Karena dapat menciptakan citra musikal dan sebagaimana *introduksi* mencitrakan perasaan tertentu dalam diri pendengarnya. (Kawakami, 1975) dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa *introduksi* merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh seorang arranger karena dengan demikian dapat memberikesan awal dalam suatu kegiatan. b.) *Melodi*, melodi merupakan suatu perpaduan antara kata dan nada yang bervariasi tinggi rendah, panjang pendeknya aluann nada. Melodi menunjuk pada metode yang sangat penting dalam arangger, untuk lebih meningkatkan melodi utama, dan unsur melodi yang dipergunakan dalam *introduksi*, *interlude*, dan koda berdasarkan aransemen (kawakami, 1975) Disampaing itu melodi juga memiliki beberapa unsur yang perlu dipahami seperti ritme, dan dimensi, demensi dan tingkatan nada. c.) *Variasi* merupakan pengembangan melodi, menurut Genich Kawakami ada bebrapa variasi sebgai berikut; 1) variasi ritmis merupakan perubahan melodi dengan memindahkan posisi ritme tanpa mengubah melodi yang asli, 2) variasi melodi akor, dengan cara memasukan acor inti yang buakn nada melodi 3) variasi non akord, memainkan nada (*diminuation*) menjadi nada akor (*augmentation*) dapat duilakukan dengan cara mengulang motif melodi pada tingkat yang berbeda (*sekuen* 4) variasi gabungan untuk menciptakan suatu variasi yang lebih kaya, melodis dapt diubah degan menggunakan

kombinasi dari variasi yang telah diurikan diatas. d) Pola Birama dan Irama. Dalam membuat aransemen sebaiknay juga memperhitungkan ritme atau pola birama yang sesuai karakteristik seperti misalnya lagu “Rek Ayo ReK.karakterisnya sangat menyenangkan dapat dirubah menjadimenajadi pola biraama Rege, Bossanova atau cha-cha. dari birama dua menjadi birama empat dan sebagainya. e) Akor Substitusi, akor ini sering disebut akor pengganti dengan tujuan untuk memberikan variasi untuk memperkaya khasanah hatrmoni yang digunakan. Seperti akor C mayor diganti dengan CM6,CM7CM. f) Coda, Merupaka kegiatan penutup (ending)laguyang sudah tentu juga harus fdapat memberikan kesan akhirnya sebuah lagu yang biasanya diambil dari nada akhir pada akor khusus menajdi coda.

Praktik Membunyikan Alat.

Membunyikan alat dimaksudkan disini adalah memukul benda sebagai sumber bunyi dengan stik sehingga didengarkan kadar bunyi yang dikeluarkan berdasarkan besar kecil tinggi rendah ruang benda yang dipilih, seperti benda padat dari kayu akan berbeda denbgan bambu, berbeda pula dengan galon aqua, berbeda pula dengan benda dari kaca atau gelas atau besi/logam sekalian.Dalam hal ini perdiadalakn pengelompokan alat musik irama dan alat musik perkusi melodi

Pengelompokana Jenis Suara

Setelah memahamai sumber bunyi dari benda padat yang telah dipukul , barulah diadakan pengurutan berdasarkan besar, kuat lemahnya sumber bunyi yang dipilih seperti benda perkusi irama seperti tambor kendang, galom aqua., logam atausimbar sedangkan berdasarkan perkusi melodi seperti angklung bambu,talepong/ kaleng,tempat cat,

Perpaduan Nada

Setelah memahami gradasi bunyi yang dihasilkan benda padat, barulah di lakukan dan mengaktifkan sumber bunyi yang akan dipakai dalam kegiatan musik. Artinya buyi dari benda padat dibunyikan dalm kontek lagu sesuai dengan birama atau irama yang akan diaktifkant misal benda bambu 2 kali benda kayu 4 kal, gelas 1kali, galon aqua 2 kali,plat/logam bekalikali dan benda gerabah3 sampai 5 kali dan sebagainya .

Hasil Harmonis

Guna mendapatkan harmonisasi dalam keiatan sumber bunyi dilakukan sesuai dengan Nilai notasi lagu yang akan diiringi, guna mempraktikan semua sumber bunyi hasil kesepakatan nada ,lagu yang akan diiringi. Biasanya akan terjadi ekspresi pemaduan pendengn anak dalam pemukulan sumber bunyi yang dipilihnya. Dalam kegiatan ini dilakukan denagn memadukan perkusi irama denbgan perkusi melodi dalam mengikuti syair lagu yang dinyanyikan. (AT Mahmud 1996 .8-9) Setelah masing-masing anak memegang alat musik hasil kesepakatan dalam mengiringi lagu akan terjadilah perkembangan keativitas dari masing-masing anak Kreativitas merupakan konsep yang majemuk sehingga masalah utama dalam studi kreativitas adalah tidak adanya definisi kreativitas yang tunggal dan seragam yang dapat diterima secara umum. Secara sederhana kreativitas didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru. seperti dikatakan oleh Gardner(1999) membedakan kreativitas dari sisi kecerdasan dalam dua hal. Pertama, orang kreatif selalu bergerak dalam satu domain, disiplin, atau keahlian. Kedua, individu kreatif melakukan sesuatu yang pada awalnya baru. Menurut Cambell (1989), kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya 1) baru (*novel*): inovatif, belum ada sebelumnya, segar menarik, aneh, mengejutkan. 2) berguna (*useful*): lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar,

mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau banyak. 3) dapat dimengerti (*understandable*): hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu.

Sedangkan pandangan Sternberg dan Lubart tentang tiga kemampuan dasar kecerdasan yang berperan dalam kreativitas sebenarnya sangat terkait dengan konsepsi Gardner (1999) tentang kecerdasan majemuk. Dalam konsepsi kecerdasan, Gardner meletakkan tekanan pada hasil pengiprahan kecerdasan, yaitu berupa produk dan/atau solusi permasalahan yang dinilai tinggi oleh lingkungan budaya setempat. Melalui kegiatan musik dengan menggunkan alat perkusi akan jelas sekali kreaitvas anak akan menjadi lebih terarah. Hal ini akan terlihat jelas pada saat mereka membunikan alat musik dalam bentuk sumberbunyi yang memdukan indra pendengar dan kecekatan motorik sesuai gradsai lagu yang akan diiringinya. Memang kreativitas dapat kita bedakan menjadi empat sisi seperti de francesco (1958) yaitu; yaitu 1) kepribadian yang kreatif, 2) proses kreativitas, 3) produk kreativitas, dan 4) faktor-faktor yang mendorong kreativitas. Pengertian kreativitas sebagai kepribadian meliputi: kreativitas sebagai potensi (bakat), kreativitas sebagai cara berfikir, kreativitas sebagai sikap dan perilaku, Sepert dikatakan AT Mahmud anak bernyanyi menurut cara dan gayanya sendiri, karena ia menyenangnya. Benar kita menyuruh anak bernyanyi dengan cara yang lain menurut kita akan masih lebih baik bila kita menyuruh anak melalkukn latihan vocal dengan paksa atau dengan banyak mlaitihan yang melelahkan, maksudnya agar anak dapat meningkatkan mutu suaranya hal ini tidak dibenarkan karena anak masih perlu menguasai, memahami simbol dari huruf dan angka yang dipakai dalam lagu terbut.

PENUTUP

Setelah melaksanakan enam langkah kegiatan tersebut diatas dapat disimpulkan permainan alat perkusi bagi guru dalam kegiatan bernyanyi ditemukan pengalaman;

1. Singkrunisasi Alat, pengelompokan sumber bunyi perkusi birama artinya sumber bunyi yang tergolong jens alat perkusi ini adalah sumber bunyi yang berasal dari kulit, galon aqua, simbar atau seng. Dan sumber bunyi perkusi melodis yaitu bahan sumber bunyi dari bammbu, kayu karena memiliki resonansi dan logam seperti saron, dan. talepong..
2. Hasil Suara Berdasarkan Arensemen seni perkusi. Jenis dan bentuk lagu yang dapat diiringi oleh alat musik perkusi, hasil temua guru yang telah disepati dari pelaku sumber bunyi perkusi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- AT Mahmud, 1995. *Musik Dan Anak*, Jakarta: Depdikbud, Direktorat Jendral Pendidikan tInggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- AT Mahmud, 1996. *Musik Dan Anak 2.*, Jakarta: Depdikbud, Direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Sandra L.bernhard 2007. *Panduan Les Musik Untuk anak Anda*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Soeharto, M, *Kamus Musik*, jakarta: PT. Gramedia Widia sarana Indonesia, 1992.
- Monty P.Satiadarma 2002. *Terapi Musik*. Jakarta; Melenia Populer.
- Kawakami, Genichi, 1975. *Aranging popular Mucic*: Tokyo Yahama Musdic Poundation